

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 16 Maret – 5 April 2022 di Rumah Sehat Herbal Sehati Sawangan Depok , jumlah sampel 1 orang, tentang “Asuhan Akupunktur Kelumpuhan Kaki Pada Pasien Stroke di Rumah Sehat Herbal Sehati Sawangan Depok” di dapatkan hasil sebagai berikut :

4.3.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitan untuk studi kasus ini di Rumah Sehat Herbal Sehati dengan alamat di Komplek Sawangan Indah Blok A No 1 Rt 02/07 Jalan Raya Muchtar (Dekat RSUD Kota Depok) Sawangan Lama Depok Jawa Barat. Rumah Sehat Herbal Sehati memiliki 3 (tiga) kamar dengan 5 (lima) tempat tidur. Jam praktik di Rumah Sehat Herbal Sehati mulai pukul 09.30 – 18.00. Dengan demikian lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang diinginkan.

4.3.2 Data Umum : Karakteristik Partisipan

Nama	: Ny.S	No. Registrasi	001
Tgl.Lahir/Umur	: 12 April 1977 (45Tahun)		
Tgl.Datang Pertama	: 16 Maret 2022		
Jenis Kelamin	: Perempuan		
Agama	: Islam		
Pekerjaan	: Wiraswasta		

Alamat : Cilengsi Bogor

No. Telepon : 085774552004

4.3.3 Tata Laksana Asuhan Akupuntur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupuntur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 8 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Rabu, 16 Maret 2022	10.00-12.00
2	Sabtu, 19 Maret 2022	10.00-12.00
3	Selasa, 22 Maret 2022	10.00-12.00
4	Jum'at, 25 Maret 2022	10.00-12.00
5	Senin, 28 Maret 2022	10.00-12.00
6	Kamis, 31 Maret 2022	10.00-12.00
7	Sabtu, 2 April 2022	10.00-12.00
8	Selasa, 5 April 2022	10.00-12.00
	(Laporan partisipan kelumpuhan kaki pada pasien stroke) Minggu, 10 April 2022	13.00

Data hasil Asuhan Akupuntur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data.

Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	Terapi 1 16 Maret 2022	Terapi 2 19 Maret 2022	Terapi 3 22 Maret 2022	Terapi 4 25 Maret 2022	Terapi 5 28 Maret 2022	Terapi 6 31 Maret 2021	Terapi 7 2 April 2022	Terapi 8 5 April 2022
1	Pengamatan (Wang)	Bercahaya, warna wajah merah, ceria, sadar penuh	Bercahaya, warna wajah merah, ceria, sadar penuh	Bercahaya, warna wajah sudah tidak terlalu merah, ceria, sadar penuh	Bercahaya, warna wajah sudah tidak terlalu merah, ceria, sadar penuh				
	Pendengaran (Wen)	Suara kurang jelas dan bicara agak cadel	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya namun masih agak cadel serta masih sulit dipahami	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya namun masih agak cadel serta sudah lebih mudah dipahami	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah lebih mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah lebih mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah lebih mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah lebih mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah sangat mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi

		<p>Partisipan mengalami stroke diawal maret 2022, area yang terkena stroke kaki dan tangan kanan serta suara yang tidak jelas da cadel saat berkomunikasi . Sudah dibawa ke dokter spesialis syaraf dan penyakit dalam penyebab stroke karena hipertensi dan diabetes</p>	<p>Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang, sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa namun masih menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 2)</p>	<p>Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang, sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 3)</p>	<p>Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang, sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 3)</p>	<p>Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang, sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat(skala 4)</p>	<p>Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah tidak dirasakan lagi, sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat (skala 4)</p>	<p>Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah tidak dirasakan lagi, sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat serta sudah bisa mencuci, memasak(skala 5)</p>	<p>Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah tidak dirasakan lagi, sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat serta sudah bisa mencuci, memasak dan mengendarai</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	---	--

									motor jarak dekat(skala 5)
	Lidah	Otot lidah merah, tidak ada selaput putih	Otot lidah merah, tidak ada selaput putih	. Otot lidah sudah tidak terlalu merah, tidak ada selaput putih	. Otot lidah sudah tidak terlalu merah, tidak ada selaput putih	. Otot lidah sudah tidak terlalu merah, tidak ada selaput putih	Otot lidah sudah tidak terlalu merah, tidak ada selaput putih	Otot lidah sudah tidak terlalu merah, tidak ada selaput putih	Otot lidah merah cerah, tidak ada selaput putih
	Perabaan (Qie)	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) nyeri tekan	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) nyeri tekan	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) nyeri tekan	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) nyeri tekan	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) nyeri tekan	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) nyeri tekan	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) nyeri tekan	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) nyeri tekan

		Nadi umum : kuat dan cepat nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat nadi khusus : kuat dan cepat
2	Diagnosis	Penyakit : Stroke kaki sebelah kanan Sindrom : Yang Shi Hati (Ekses Yang Hati)							
3	Perencanaan	Prinsip terapi : Membersihkan Ekses Yang di Hati Cara terapi : Akupunktur							
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi : Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.25 x 25 mm) 1.5 cun (0,25 x 40 mm)							
		Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi Titik utama :							

		<ul style="list-style-type: none"> - Taichong (LR 3) Membersihkan ekses yang hati dan merupakan titik yuan meridian hati - Ganshu(BL 18) Membersihkan ekses yang hati dan merupakan titik shu belakang meridian hati - Zusanli (ST 36) Merupakan titik he meridian lambung - Sanyinjiao (SP 6) Merupakan pertemuan tiga meridian yin kaki (hati, ginjal, limpa) - Fenglong (ST 40) Merupakan titik luo meridian lambung 	
		Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 10 sesi terapi.	
		<p>Anjuran dan Saran :</p> <p>Mengendalikan pikiran, mengurangi makanan berlemak, tidur yang cukup</p>	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat,dan bahan	<p>Dirumah partisipan sesuai keinginannya tidak keluar rumah, disiapkan partisipan.</p> <p>Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun (0.25 x 25 mm), 1.5 cun (0,25 x 40 mm)</p>
		Persetujuan partisipan	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent. tgl 31 Maret 2021 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi partisipan	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi terlentang dan tengkurep sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau

			mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.	
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis.	
		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok	
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke RSUD.	
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.	
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	

		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.							
		Pencegahan risiko traumadan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidakmerubah posisi tubuh saat terapi.							
		Pengenaan kembali pakaian partisipan	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.							
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.							
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.							
5	EVALUASI SETELAH TERAPI									
	Tahap	Terapi 1 16 Maret 2022	Terapi 2 19 Maret 2022	Terapi 3 22 Maret 2022	Terapi 4 25 Maret 2022	Terapi 5 28 Maret 2022	Terapi 6 31 Maret 2021	Terapi 7 2 April 2022	Terapi 8 5 April 2022	
	Pengamatan (Wang)	Bercahaya, warna wajah merah, ceria,	Bercahaya, warna wajah merah, ceria,	Bercahaya, warna wajah sudah tidak	Bercahaya, warna wajah sudah tidak	Bercahaya, warna wajah sudah tidak	Bercahaya, warna wajah sudah tidak	Bercahaya, warna wajah sudah tidak	Bercahaya, warna wajah sudah tidak	

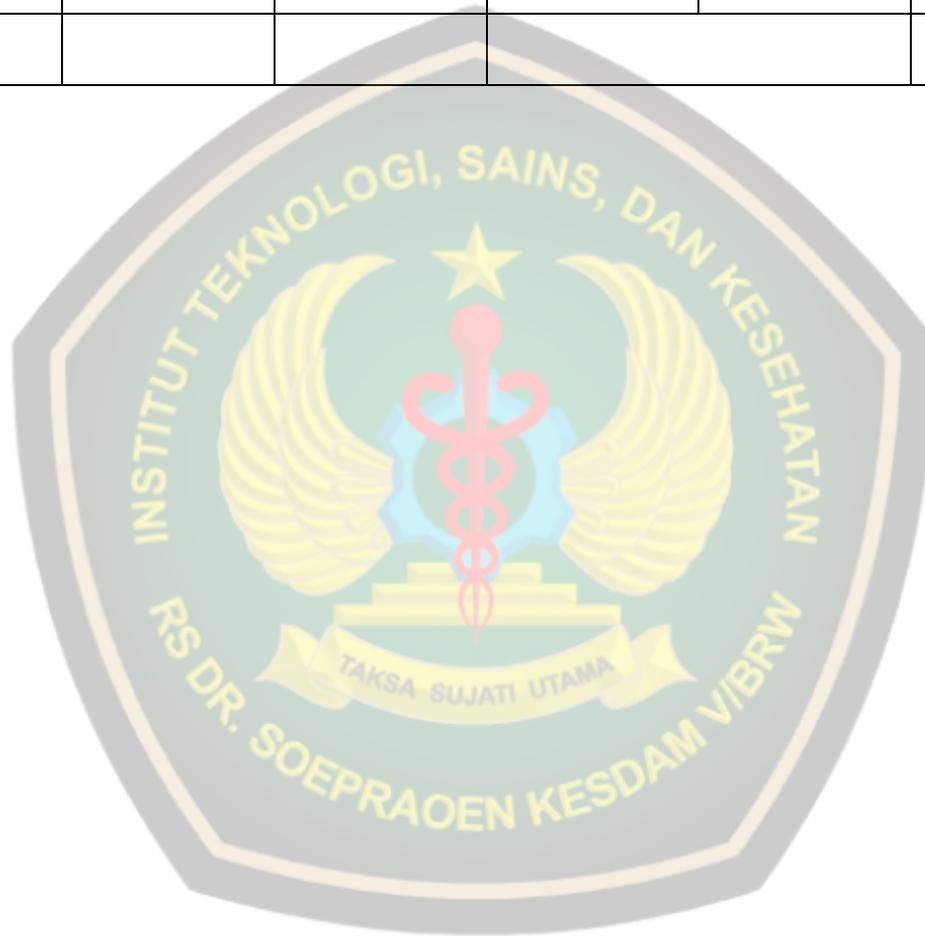
		sadar penuh	sadar penuh	terlalu merah, ceria, sadar penuh	terlalu merah, ceria, sadar penuh	terlalu merah, ceria, sadar penuh	terlalu merah, ceria, sadar penuh	terlalu merah, ceria, sadar penuh	terlalu merah, ceria, sadar penuh
	Pendegaran (Wen)	Suara kurang jelas dan bicara agak cadel	Suara sudah lebih jelas, namun masih agak cadel dan masih sulit dipahami	Suara sudah lebih jelas, namun masih agak cadel dan lebih mudah dipahami	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah lebih mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah lebih mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah lebih mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah sangat mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi	Suara lebih jelas dan lebih lancar bicaranya sudah sangat mudah dipahami serta lebih percaya diri saat komunikasi
	Wawancara (Wen)	Partisipan mengalami stroke diawal maret 2022, area yang terkena stroke kaki dan	Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang, sedangkan	Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang, sedangkan	Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang,	Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang,	Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah berkurang,	Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah tidak dirasakan lagi, sedangkan	Partisipan mengatakan rasa pusing yang dirasakan sudah tidak dirasakan lagi, sedangkan

		<p>tangan kanan serta suara yang tidak jelas dan cadel saat berkomunikasi . Sudah dibawa ke dokter spesialis syaraf dan penyakit dalam penyebab stroke karena hipertensi dan diabetes</p>	<p>untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa namun masih menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 2)</p>	<p>untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 3)</p>	<p>sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 3)</p>	<p>sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat (skala 4)</p>	<p>sedangkan untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat (skala 4)</p>	<p>untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat serta sudah bisa mencuci, memasak (skala 5)</p>	<p>untuk kekuatan otot kaki kanan sudah dapat bergerak leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat serta sudah bisa mencuci, memasak dan mengendarai motor jarak dekat (skala 5)</p>
	Lidah	Otot lidah merah, tidak ada	Otot lidah merah, tidak ada selaput	Otot lidah sudah tidak terlalu	Otot lidah sudah tidak terlalu	Otot lidah sudah tidak terlalu	Otot lidah sudah tidak terlalu	Otot lidah sudah tidak terlalu	Otot lidah merah, cerah,

		selaput putih	putih	merah, tidak ada selaput putih	merah, tidak ada selaput putih	merah, tidak ada selaput putih	merah, tidak ada selaput putih	merah, tidak ada selaput putih	tidak ada selaput putih
	Perabaan titik bernilai diagnostik Qie)	Taichong (LR 3) nyeri tekan Ganshu (BL 18) Nyeri tekan							
		Nadi umum kuat dan cepat Nadi khusus kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat Nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat Nadi khusus : kuat dan cepat	Nadi umum : kuat dan cepat Nadi khusus : kuat dan	Nadi umum : kuat dan cepat Nadi khusus : kuat dan	Nadi umum : kuat dan cepat Nadi khusus : kuat dan	Nadi umum : kuat dan cepat Nadi khusus : kuat dan	Nadi umum : kuat dan cepat Nadi khusus : kuat dan

					cepat	cepat	cepat	cepat	cepat
	Evaluasi hasil wawancara akhir	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang	Partisipan merasa lebih nyaman merasa banyak kemajuan	Partisipan merasa lebih nyaman merasa banyak kemajuan	Partisipan merasa lebih nyaman merasa banyak kemajuan	Partisipan merasa lebih nyaman dan sudah bisa hidup normal	Partisipan merasa lebih nyaman dan sudah bisa hidup normal
	Kelayakan kelanjutan terapi	layak dilanjutkan	selesai						
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN								
	Prognosis	Baik							
	Kesimpulan	Akupunktur memberikan manfaat pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke	Akupunktur memberikan manfaat pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke	Akupunktur memberikan manfaat pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke	Akupunktur memberikan manfaat pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke	Akupunktur memberikan manfaat pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke	Akupunktur memberikan manfaat pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke	Akupunktur memberikan manfaat pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke	Akupunktur memberikan manfaat pada kasus kelumpuhan kaki pasien stroke dari awal skala 2, akhir

									terapi skala 5



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan Pemeriksaan

A. Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

Setelah dilakukan 4 cara pemeriksaan di dapatkan keluhan utama adalah stroke kaki kanan dan bicara yang kurang jelas dengan ciri khas fisik yang tampak pada otot lidah berwarna merah tua dan tidak ada selaput lidah gemuk yang mengindikasikan adanya sindrom *Yang Shi* Hati (Ekses *Yang* Hati), serta nadi cepat dan kuat menandakan adanya sindrom ekses panas.

B. Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

Partisipan mengatakan untuk kemampuan bicara sudah lebih jelas namun masih agak cadel, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa namun masih menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 2).

C. Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

Partisipan mengatakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami namun masih agak cadel, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 3).

D. Pemeriksaan sesi ke 4 terapi

Partisipan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami dan merasa lebih nyaman dan lebih percaya diri,

gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 3).

E. Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

Partisipan mengatakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami, lebih nyaman dan percaya diri,, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat (skala 4).

F. Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

Partisipan mengatakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami, lebih nyaman dan percaya diri,, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat (skala 4).

G. Pemeriksaan sesi ke 7 terapi

Partisipan mengatakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami, lebih nyaman dan percaya diri,, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat dan aktifitas memasak dan mencuci (skala 5).

H. Pemeriksaan sesi ke 8 terapi

Partisipan mengatakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami, lebih nyaman dan percaya diri,, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu

tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat, aktifitas memasak, mencuci dan mengendarai motor dalam jarak dekat (skala 5)

4.2.2 Pembahasan Pada Diagnostik

Berdasarkan hasil pemeriksaan Ny. S dengan tanda dan gejala:

1. Wang (Inspeksi)
 - Wajah : cahaya mata bercahaya, warna wajah merah.
 - Mimik muka : ceria
 - Lidah : otot lidah merah dan tidak ada selaput putih
2. Wen (Auskultasi/Olfaksi)
 - Keluarnya suara kurang jelas, agak cadel, sulit dipahami, pernafasan kasar.
3. Wen (Anamnesis)
 - Partisipan merasakan keluhan ini di awal Maret 2022 dengan keluhan awal kepala terasa pusing, hipertensi dan diabetes. Partisipan sudah berobat jalan ke dokter spesialis syaraf dan spesialis penyakit dalam dan sudah diberikan obat yang dibutuhkan.
 - Sebelumnya partisipan mengalami permasalahan dengan suaminya sehingga mengganggu emosinya.
4. Qie (Palpasi)

- Nadi : kuat dan cepat menandakan adanya sindrom *Yang Shi* hati (ekes *yang* hati). terluka).

4.2.3 Pembahasan Pada Perencanaan Teori

Perencanaan sesi terapi ke 1 pada Rabu, 16 Maret 2022 Jam 10.00-12.00 wib dengan jumlah 8 kali terapi. Pengambilan data di lakukan di Rumah Sehat Herbal Sehati Sawangan Depok.. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut :

- Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar *Informed Consent*. tgl 16 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.

Persiapan fasilitas, alat, dan bahan Jarum filiform ukuran 1 cun dan 1,5cun *TDP (Thermal Deep Penetration)*.

- Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurep sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
- Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- Pemakaian alat pelindung diri masker medis.
- Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.

- Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
- Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke RSUD.
- Dekontaminasi peralatan Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
- Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- Pengean kembali pakaian partisipan, mempersilahkan partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir. Membersihkan kembali ruangan terapi dan menaruh sampah medis pada tempat yang disediakan.

4.2.4 Pembahasan Pada Pelaksanaan Teori

Pelaksanaan terapi yang diberikan berdasarkan sindrom yang ditegakan sesuai dengan gejala pasien dengan gejala yang tampak pada partisipan. Pada gejala pasien di terapi ke-1 sampai ke-8 sindrom pasien adalah *yang shi* hati. Berdasarkan sindrom tersebut dibuat rencana terapi dengan tujuan bersihkan ekses *yang* hati. Titik yang dipilih adalah titik untuk bersihkan ekses *yang* hati. *Taichong* (LR 3) Mengatur *Qi* dan darah hati, *Ganshu* (BL 18) Mengatur darah hati. Manipulasi dengan cara sedasi.

4.2.5 Pembahasan Pada Evaluasi

A. Pada Tanggal 16 Maret 2022

Partisipan mengatakan pada peneliti :

Partisipan mengalami stroke kaki kanan dan bicara yang kurang jelas dengan ciri khas fisik yang tampak pada otot lidah berwarna merah tua dan tidak ada selaput lidah gemuk yang mengindikasikan adanya sindrom *Yang Shi* Hati (Ekses *Yang* Hati), serta nadi cepat dan kuat menandakan adanya sindrom ekses panas. Sebelumnya partisipan mengalami masalah dengan suaminya sehingga mengganggu emosinya.

B. Pada Tanggal 19 Maret 2022

Perubahan yang dirasakan partisipan mengatakan untuk kemampuan bicara sudah lebih jelas namun masih agak cadel, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa namun masih menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 2).

C. Pada Tanggal 22 Maret 2022

Partisipan mengantakan pada peneliti :

Partisipan mengatakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami namun masih agak cadel, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 3).

D. Pada Tanggal 25 Maret 2022

Perubahan yang dirasakan partisipan merasakan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami dan merasa lebih nyaman dan lebih percaya diri, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan (skala 3).

E. Pada Tanggal 28 Maret 2022

Partisipan mengatakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami, lebih nyaman dan percaya diri,, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat (skala 4).

F. Pada Tanggal 31 Maret 2022

Perubahan yang dirasakan partisipan merasakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami, lebih nyaman dan percaya diri,, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat (skala 4).

G. Pada Tanggal 2 April 2022

Perubahan yang dirasakan partisipan merasakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami, lebih nyaman dan percaya diri,, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat dan aktifitas memasak dan mencuci (skala 5).

H. Pada Tanggal 5 April 2022

Perubahan yang dirasakan partisipan merasakan kemampuan komunikasi sudah lebih lancar dan lebih mudah dipahami, lebih nyaman dan percaya diri,, gerakan kaki kanan sudah lebih leluasa dan sudah tidak menggunakan alat bantu tongkat untuk berdiri dan berjalan serta sudah dapat berlari-lari kecil di tempat, aktifitas memasak, mencuci dan mengendarai motor dalam jarak dekat (skala 5).

Perubahan yang dirasakan, terapi yang dilakukan selama 8 kali ini telah memberikan hasil yang baik. Partisipan merasakan perubahan yang signifikan, kemampuan bicaranya menjadi lancar dan mudah dipahami serta gerakan kakinya yang awalnya di skala 2 menjadi skala 5

4.3 Penjelasan Teori

4.3.1 Perjalanan Penyakit Berdasarkan Teori

Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak berkurang akibat penyumbatan (stroke *ischemik*) atau pecahnya pembuluh darah (stroke *hemorragik*). Tanpa darah otak tidak akan mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi, sehingga sel-sel pada otak yang terdampak akan segera mati.

Stroke merupakan keadaan darurat medis karena sel otak dapat mati hanya dalam hitungan menit. Matinya sel otak menyebabkan bagian tubuh yang dikendalikan oleh area otak yang rusak tidak dapat berfungsi dengan baik. Penanganan yang cepat dapat meminimalkan tingkat kerusakan pada otak dan kemungkinan munculnya komplikasi (Rizki, 2020).

4.4 Penjelasan Terapi

4.4.1 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Stroke Menurut Kedokteran Barat

Peran akupunktur bagi pasien stroke adalah membantu mendorong perubahan aliran darah pada tubuh dan otak. Akupunktur mampu merangsang produksi faktor pertumbuhan pada bagian syaraf. Akupunktur juga mampu meningkatkan kekuatan motorik, kemampuan menelan, kemampuan bicara, memori dan juga fungsi neurologis lainnya, Bahkan akupunktur mampu memperlancar sirkulasi cairan dalam tubuh contohnya seperti urin . Akupunktur merupakan salah satu bentuk terapi yang dapat diberikan pada pasien stroke dan aman dibandingkan dengan pengobatan

konvensional. Terapi akupunktur berperan signifikan terhadap rehabilitasi ekstremitas bawah pada pasien stroke (Sylvani, 2021).

4.4.2 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Stroke Menurut Kedokteran Timur

Menurut pandangan akupunktur, stroke biasanya disebabkan oleh angin jahat yang mempengaruhi meridian (jalur di mana *Qi* mengalir dalam tubuh. Dalam ilmu akupunktur stroke tergolong dalam penyakit kelainan meridian *Yang tangan dan kaki*. Menurut ilmu akupunktur terjadinya kelainan *Yang tangan dan kaki* adalah karena angin dalam (Kiswojo dan Kusuma, 1983).

